

Meningkatkan Keterampilan Jurnalistik Siswa melalui Pelatihan Penulisan Berita dan Feature

Suyatno¹, Nasrul², Ratna Kurniasih Setiawan³, Tegar Faturahmansyah⁴

¹Universitas Pamulang, ²Universitas Pamulang, ³Universitas Pamulang, ⁴Universitas Pamulang

Email: ¹dosen00776@unpam.ac.id, ²dosen02545@unpam.ac.id, ³kurniasihratna06@gmail.com,
⁴tegar24faturahmansyah@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan menulis berita dan feature yang dilaksanakan di SMAN 10 Depok. Kegiatan ini diikuti oleh siswa siswi kelas 11 jurusan IPS untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya berita dan feature. Pelatihan ini menggunakan pendekatan interaktif dan kolaboratif yang meliputi pengenalan materi, diskusi, dan praktik langsung dalam menulis. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan ada nya peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan siswa siswi SMAN 10 Depok dalam menyusun tulisan yang berkualitas dan sesuai dengan standar. Selain itu, siswa siswi SMAN 10 Depok juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai kode etik dalam penulisan berita dan feature yang penting untuk menjaga integritas informasi yang disampaikan. Juga terdapat tantangan yang dihadapi oleh siswa siswi SMAN 10 Depok yang berkaitan dengan motivasi dan pemahaman penulisan, tetapi solusi yang diterapkan berhasil mengatasi hambatan tersebut. Pelatihan menulis tidak hanya memberikan keterampilan praktis tetapi juga membangun fondasi untuk pengembangan kemampuan menulis dimasa depan.

Kata Kunci: *pelatihan menulis, berita, feature.*

Abstract

The study aims to evaluate the news and feature writing training conducted at SMAN 10 Depok. This activity was attended by 11th grade social studies students to improve their writing skills, especially news and feature. The training uses an interactive and collaborative approach that includes an introduction to the material, discussion, and hands on practice in writing. The results of this study showed a significant improvement in the ability of students of SMAN 10 Depok in composing quality and standardized writing. In addition, students of SMAN 10 Depok also showed a better understanding of the code of ethics in news and feature writing which is important to maintain the integrity of the information conveyed. There were also challenges faced by students of SMAN 10 Depok related to motivation and comprehension of writing, but the solutions implemented were successful in overcoming these obstacles. The writing workshop not only provided practical skills but also built a foundation for future writing development.

Keywords: *writing training, news, feature*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab akademis yang diemban oleh perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan. Kegiatan ini diselenggarakan sesuai dengan Tridarma Perguruan Tinggi, yang terdiri dari tiga pilar utama: penelitian, pengabdian, dan pengajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan dan keterampilan menulis.

Penulisan berita dan feature memiliki peran yang sangat penting dalam dunia jurnalistik dan komunikasi. Keterampilan ini tidak hanya relevan dalam konteks akademis, tetapi juga sangat dihargai di dunia kerja, di mana kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan etis menjadi sangat penting. Namun, berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang masih kurang memahami struktur dan teknik penulisan yang baik, serta pentingnya etika jurnalistik dalam menyampaikan informasi.

Kegiatan ini sangat penting untuk dilaksanakan, dengan fokus utama pada remaja berusia 16-17 tahun, khususnya siswa kelas 11 di SMA Negeri 10 Depok. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki visi untuk menjadi institusi unggulan yang berkarakter, berprestasi, dan berwawasan global, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan. SMA Negeri 10 Depok berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas, mengembangkan keterampilan praktis, dan membangun karakter siswa.

Pelatihan ini dirancang untuk mengatasi masalah tersebut dengan pendekatan yang interaktif dan kolaboratif, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa mengenai penulisan berita dan feature. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik dan meningkatkan kualitas penulisan di kalangan siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan dalam kegiatan pelaksanaannya. Tahapan tersebut adalah:

A. Pra Persiapan/Observasi.

Pra persiapan atau observasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah tahap awal yang penting untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Pada tahap ini, tim PKM melakukan diskusi internal, penyusunan proposal, dan survei dan analisis tempat.

B. Perencanaan

Perencanaan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah tahap di mana tim menyusun rencana kegiatan yang mencakup tujuan, metode, dan langkah-langkah pelaksanaan. Pada fase ini, tim juga menentukan jadwal kegiatan dan anggaran yang diperlukan.

C. Pelaksanaan.

Pelaksanaan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah tahap di mana kegiatan yang telah direncanakan dilaksanakan secara nyata. Pada fase ini, tim pengabdian menerapkan solusi yang telah disusun dalam proposal, berinteraksi dengan mitra, dan melakukan kegiatan sesuai dengan metode yang telah ditentukan.

D. Pelaporan dan evaluasi.

Pelaporan dan evaluasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah tahap akhir yang mencakup penyusunan laporan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan dan penilaian hasil dari program tersebut.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelatihan menulis berita dan feature yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Depok pada tanggal 19 Desember 2024, berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dan siswi dengan antusias yang tinggi dan menunjukkan minat yang besar terhadap penulisan kreatif khususnya berita dan feature. Hasil karya yang dihasilkan oleh peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun tulisan yang berkualitas dan dapat digunakan dalam berbagai konteks, baik dilingkungan sekolah maupun di dunia kerja.

Dari pelaksanaan pelatihan menulis berita dan feature ini, terdapat beberapa aspek yang dibahas:

1. Peningkatan keterampilan menulis
Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis berita dan feature. Hal ini terlihat dari kualitas tulisan yang dihasilkan yang mulai memenuhi standar jurnalistik dan mencerminkan pemahaman yang baik dan teknik penulisan.
2. Kesadaran akan kode etik jurnalistik
Pelatihan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran peserta tentang pentingnya kode etik dalam penulisan. Siswa dan siswi mulai memahami bahwa penulisan yang baik tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tetapi juga harus mempertimbangkan etika dan tanggung jawab sosial.
3. Tantangan dan solusi
Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelatihan seperti rendahnya motivasi awal dan kurangnya pemahaman tentang penulisan berita, dapat diatasi melalui pendekatan yang lebih interaktif dan kolaboratif. Solusi yang diusulkan termasuk peningkatan kesadaran tentang pentingnya penulisan dan penyediaan dukungan yang lebih baik dari pengajar.

Pelatihan menulis berita dan feature yang dilakukan di SMAN 10 Depok berhasil memenuhi beberapa indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam pengabdian masyarakat. Keberhasilan ini dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, pelatihan ini mampu meningkatkan keterampilan menulis berita dan feature para siswa secara signifikan. Hal ini tampak dari kualitas tulisan peserta yang semakin sesuai dengan standar jurnalistik, mencerminkan pemahaman yang baik terhadap struktur dan teknik penulisan. Kedua, program ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran peserta akan pentingnya kode etik jurnalistik. Peserta mulai memahami bahwa sebuah karya jurnalistik tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial yang harus dijaga.



Gambar 1. Diskusi bersama siswa siswi di ruang kelas

Selain itu, pendekatan pelatihan yang interaktif dan kolaboratif terbukti efektif dalam mengatasi hambatan awal, seperti rendahnya motivasi peserta. Aktivitas diskusi dan praktik langsung memberikan pengalaman nyata yang mampu meningkatkan minat mereka dalam menulis. Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman awal tentang struktur berita dapat diatasi dengan penggunaan simulasi dan diskusi kelompok yang terarah. Program ini juga memberikan manfaat jangka panjang, tidak hanya berupa keterampilan praktis, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan keterampilan menulis di masa depan. Dengan kemampuan yang diperoleh,

siswa diharapkan dapat berkontribusi dalam berbagai konteks, baik di lingkungan akademis maupun profesional.

Meskipun pelatihan ini telah berhasil, beberapa rekomendasi perlu dipertimbangkan untuk peningkatan di masa mendatang. Pertama, durasi pelatihan dapat ditambah untuk memberikan waktu yang lebih banyak dalam memperdalam pemahaman dan meningkatkan kesempatan praktik. Kedua, pengintegrasian teknologi, seperti aplikasi pengeditan teks dan platform pembelajaran daring, dapat membantu siswa lebih memahami teknik penulisan yang baik. Ketiga, pengembangan modul lanjutan dapat dirancang untuk mengasah keterampilan menulis yang lebih spesifik, seperti opini, investigasi, atau konten digital. Terakhir, evaluasi berkelanjutan terhadap hasil tulisan peserta perlu dilakukan untuk memantau perkembangan keterampilan mereka dalam jangka panjang. Dengan langkah-langkah ini, program pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.



Gambar 2. Penerapan materi untuk siswa siswi

Pelatihan menulis berita dan feature yang dilaksanakan di SMAN 10 Depok memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan peserta. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga membangun kesadaran peserta tentang pentingnya kode etik jurnalistik. Peserta mulai memahami bahwa menulis berita dan feature tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan tanggung jawab moral dan sosial untuk menjaga keakuratan dan integritas informasi. Melalui pendekatan interaktif dan kolaboratif, pelatihan ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi peserta untuk lebih aktif berpartisipasi. Diskusi kelompok, simulasi, dan praktik langsung menjadi elemen kunci yang memperkaya pengalaman peserta.

Pelatihan ini juga berhasil mengatasi sejumlah tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan, seperti rendahnya motivasi awal dan kurangnya pemahaman tentang struktur penulisan berita. Dengan pendekatan yang personal dan pendampingan intensif, hambatan ini dapat diatasi. Peserta yang awalnya ragu menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka secara tertulis. Selain itu, hasil karya yang dihasilkan menunjukkan peningkatan kualitas yang signifikan, di mana tulisan peserta tidak hanya memenuhi standar jurnalistik tetapi juga memiliki daya tarik pembaca.

Program ini memberikan manfaat yang luas, baik dalam konteks akademis maupun persiapan dunia kerja. Kemampuan menulis yang dikembangkan melalui pelatihan ini memungkinkan siswa untuk berkontribusi di lingkungan sekolah, seperti menjadi anggota tim jurnalistik atau majalah dinding sekolah, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi kebutuhan dunia kerja yang menghargai keterampilan komunikasi tertulis. Pelatihan ini juga membangun kepekaan siswa terhadap isu-isu sosial yang dapat diangkat dalam tulisan mereka, sehingga mereka mampu menghasilkan karya yang tidak hanya informatif tetapi juga bernilai kritis.

Untuk memperkuat dampak pelatihan di masa depan, beberapa rekomendasi perlu diterapkan. Penambahan durasi pelatihan akan memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk

mendalami materi dan meningkatkan keterampilan melalui praktik yang lebih sering. Penggunaan teknologi seperti perangkat lunak pengeditan teks dan alat pembelajaran digital dapat mempermudah siswa memahami proses penulisan yang profesional. Selain itu, penyusunan modul pelatihan lanjutan yang mencakup penulisan opini, artikel investigasi, atau konten digital, dapat menjadi langkah strategis untuk memperluas cakupan keterampilan menulis mereka. Evaluasi berkala juga penting untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan, sehingga keterampilan yang telah dikembangkan dapat terus meningkat.



Gambar 3. Foto saat PKM

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif, kolaboratif, dan terfokus pada kebutuhan peserta dapat memberikan hasil yang optimal. Dengan implementasi langkah-langkah pengembangan di masa depan, pelatihan seperti ini memiliki potensi untuk menjadi model pembelajaran yang sukses dalam meningkatkan keterampilan menulis generasi muda.

KESIMPULAN

Pelatihan menulis berita dan feature ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan keterampilan menulis siswa dan siswi SMP Negeri 10 Depok. Kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta, yang mencerminkan minat yang besar terhadap penulisan kreatif dan pemahaman tentang penulisan berita dan feature. Melalui pendekatan yang interaktif dan kolaboratif, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknik siswa dan siswi dalam menulis, tetapi juga membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial dan penulisan. Meskipun terdapat tantangan seperti rendahnya motivasi awal dan pemahaman tentang penulisan berita, solusi yang diterapkan berhasil mengatasi hambatan tersebut.

Daftar Pustaka

- Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VII SMP. *Pustaka*, 48-59.
- Effendy, E., Hasugian, F., & Harahap, M. A. (2023). Menulis Isi Berita dan Feature. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4018-4025.
- Miranti, A., Susanti, W., & Rabani, M. N. (2021). Pelatihan Penulisan Feature Pada Siswa Middle School Sekolah Alam Purwokerto. *Abdimas Siliwangi*, 354-361.
- Pratiwi, N. E. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1-10.

Rapi, M., Sultan, Basri, M. B., Ilham, M., & Gaffar, M. S. (2024). Pengembangan Kompetensi Siswa dalam Menulis Berita. *Mallomo*, 425-431.